

**MODIFIKASI PERMAINAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
MOTIVASI SISWA DALAM PENJASORKES
DI SMP NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ARIF RAHMAN HAKIM
NIM. 18785**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

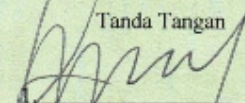
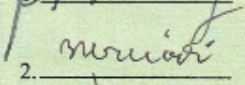
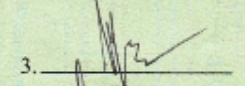
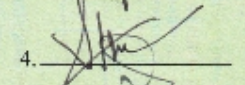
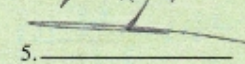
PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Modifikasi Permainan Sebagai Upaya Meningkatkan
Motivasi Siswa Dalam Penjasorkes Di SMP Negeri 1
Padang**

Nama : Arif Rahman Hakim
NIM : 18785
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2014

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yulifri, M.Pd	
2. Sekretaris	: Drs. Willadi Rasyid, M. Pd	
3. Anggota	: Drs. Nirwandi, M. Pd	
4. Anggota	: Drs. Ali Asmi, M.Pd	
5. Anggota	: Drs. H. Zalfendi, M.kes	

PERSETUJUAN SKRIPSI

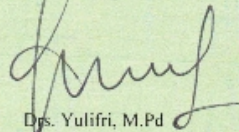
MODIFIKASI PERMAINAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
MOTIVASI SISWA DALAM PENJASORKES DI SMP NEGERI 1
PADANG

Nama : Arif Rahman Hakim
NIM : 18785
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2014

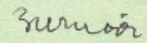
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



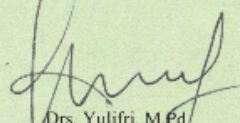
Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1002

Pembimbing II,



Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1006

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Ed
NIP. 19590705 198503 1002

ABSTRAK

Arif Rahman Hakim : **Modifikasi Permainan Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Penjasorkes Di SMP Negeri 1 Padang**

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah masih belum terlaksananya proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dengan baik di SMP Negeri 1 Padang. Dari permasalahan di atas maka diduga faktor penyebab masalahnya adalah modifikasi permainan, modifikasi sarana dan prasarana, modifikasi materi, motivasi belajar siswa, modifikasi media pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan dalam proses pembelajaran penjasorkes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa SMP Negeri 1 Padang dalam Pembelajaran Penjasorkes melalui Modifikasi Permainan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Padang yang berjumlah 372 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik " *Purposive Sampling* " yang berjumlah 53 orang. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan cara menyebarkan angket. Angket yang digunakan adalah angket dengan skala guttman. Teknik analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi siswa SMP Negeri 1 Padang dalam pembelajaran Penjasorkes melalui modifikasi Permainan, diketahui penyebaran jawaban dari 53 responden berdasarkan tingkat klasifikasi (1) ya sebanyak 1093 atau 76.4%, (2) Tidak sebanyak 338 atau 23.6%. Selanjutnya persentase ketercapaian skor untuk indikator motivasi siswa adalah sebesar 76.4%. Artinya kriteria interpretasi skor yang diperoleh berada pada klasifikasi baik. Dapat dikatakan bahwa 76.4% siswa di SMP Negeri 1 Padang memiliki motivasi yang baik terhadap permainan kecil dalam pembelajaran Penjasorkes.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Modifikasi Permainan Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Penjasorkes Di SMP Negeri 1 Padang”.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang teristimewa dalam hidup peneliti, Ayahanda Samsuardi dan Ibunda Ernawati yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moril dan materil.
2. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Pembimbing II.
4. Bapak Drs. H. Arsil, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP).
5. Bapak Drs. Yulifri selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
6. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd, Bapak Drs. Ali Asmi, M.Pd, dan Bapak Drs. H. Zalfendi, M.Kes selaku dosen penguji.
7. Bapak Drs. Darmalis, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Padang
8. Keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungan.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya serta berguna bagi yang membaca.

Padang, April 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	7
1. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7
2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang Baik	9
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	10
4. Modifikasi.....	11
a. Pengertian Modifikasi.....	11

b. Manfaat Modifikasi Olahraga Kedalam Penjasorkes	23
c. Permainan Kecil	23
d. Permainan Kecil	27
5. Motivasi	30
a. Pengertian Motivasi.....	30
b. Jenis – jenis Motivasi.....	33
c. Fungsi Motivasi	38
d. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	39
B. Kerangka Konseptual	41
C. Pertanyaan Penelitian	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Jenis Data dan Sumber Data	44
E. Teknik dan alat Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Penelitian.....	49
1. Uji Validasi Butir Instrumen	49
2. Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	51
B. Analisis Data	51
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	52
D. Pembahasan	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian di SMP Negeri 1 Padang.....	44
2. Kisi-kisi Angket Penelitian Modifikasi Permainan Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi siswa SMP Negeri 1 Padang dalam Pembelajaran Penjasorkes.....	47
3. Klasifikasi Penilaian Angket Penelitian.....	48
4. Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Instrumen ($r_{pbis} > 0.269$).....	50
5. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Modifikasi Lapangan Sepakbola.....	16
2. Modifikasi dalam Permainan sepakbola.....	18
3. Modifikasi Permainan dalam bulu tangkis	19
4. Modifikasi <i>Forehand</i> dan <i>Backhand</i> dalam Bulu Tangkis.....	21
5. Modifikasi Materi lari dalam Atletik	22
6. Kerangka Konseptual.....	42
7. Histogram Distribusi Frekuensi variabel Motivasi Siswa.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Kisi – kisi angket.....	62
2. Angket Penelitian.....	63
3. Data Penelitian, Tabel Kerja Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian Menggunakan Point Biserial Correlation.....	66
4. Angket Instrumen penelitian	67
5. Data Penelitian, Tabel Kerja Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian Menggunakan KR-21.....	69
6. Surat izin Penelitian dari FIK UNP	70
7. Surat izin Penelitian dari Dinas Pendidikan kota Padang	71
8. Surat izin dari SMP Negeri 1 Padang	72
9. Dokumen Penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, pemerintah Indonesia melaksanakan pembangunan disegala bidang, salah satunya pembangunan dibidang pendidikan. Hal ini merupakan kebijakan yang sangat tepat sekali diambil oleh pemerintah, karena pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat hidup lebih maju, bahagia, sejahtera dan bermartabat. Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam suatu bangsa sangat tergantung dari mutu pendidikan suatu bangsa itu baik, maka manusianya akan memiliki kualitas yang baik pula, sehingga pembangunan dalam segala bidang akan dicapai dengan waktu yang relatif cepat.

Pendidikan manusia akan mengajarkan bagaimana cara pemecahan masalah, serta dapat memprakarsai manusia untuk bisa berfikir kreatif dengan tujuan untuk melahirkan penemuan baru dan peningkatan kualitas hidup manusia itu sendiri, karena pentingnya pendidikan bagi manusia sehingga pemerintah berusaha memberi kesempatan kepada seluruh warga Negara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak. Hal ini telah dituangkan dalam pasal 31 ayat 1 dan 2 UUD 1945 bahwa:” 1) tiap- tiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran ;” 2) pemerintah mengusahakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan UU”.

Pernyataan diatas menunjukkan betapa besarnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan, sehingga pemerintah dalam UU sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Dari kutipan diatas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidikan dari keseluruhannya dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang sesuai dengan perkembangan pendidikan Nasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama ini sering dianggap oleh masyarakat hanya sebagai pemenuhan mata pelajaran, respon ini memberikan pengaruh terhadap efektifitas dalam pembelajaran penjasorkes tersebut seperti siswa hanya melakukan gerakan sesuai dengan pola gerak yang benar, dan masih banyak permasalahan lain yang selama ini mempengaruhi proses belajar mengajar penjasorkes disekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga untuk membentuk program dengan tujuan menciptakan sumber daya manusia di sekolah yang lebih berkualitas. Tujuan pendidikan kesegaran jasmani adalah membentuk kondisi fisik siswa lebih sehat, salah satu caranya dengan memodifikasi materi dan sarana prasarana pembelajaran di sekolah terutama untuk mata pelajaran penjasorkes

sehingga guru perlu melakukan suatu permainan modifikasi sehingga siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran penjasorkes.

Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (Developmentally Appropriate Practice) artinya bahwa tugas ajar yang disampaikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Modifikasi adalah mengembangkan materi pembelajaran dengan cara meruntutkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tidak tadinya tidak bisa menjadi bisa, dari tingkat yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi.

Manfaat dilakukan modifikasi oleh guru dalam permainan dengan modifikasi sarana dan prasarana disekolah dapat melakukan untuk membuat suatu tujuan pembelajaran penjasorkes tercapai dengan baik maka dimanfaatkan semua sarana yang ada sehingga semua siswa dapat melakukan kegiatan.

Penyelenggaraan program pendidikan jasmani hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta dorongannya kearah perubahan yang lebih baik.

Kiram (1993:28) menyatakan modifikasi olahraga kedalam penjasorkes ada empat unsur yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu : a) modifikasi ukuran lapangan, b) modifikasi peralatan, c) modifikasi lamanya permainan, d) modifikasi peraturan permainan.

Sedangkan dalam proses belajar penjasorkes tersebut, guru dalam hal ini telah melakukan metode pengajaran sesuai dengan sistematika dan pengalaman pengajar yang selama ini penulis dapatkan, baik secara formal maupun nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran penjaskes atau modifikasi permainan di lapangan tergantung kepada alat yang digunakan sehingga mereka malas belajar penjasorkes dilapangan, menjadi lebih bersemangat dan ada kreasi-kreasi baru yang diciptakan oleh guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Padang, pembelajaran penjasorkes banyak ditemui masih kasus - kasus dilapangan guru mengajar belum mempunyai peralatan yang dimodifikasi dalam belajar penjasorkes, metode pembelajaran masih berpusat pada perintah guru kurang melibatkan siswa dalam pemecahan soal dalam materi model- model pembelajaran, masih banyak siswa berdiri dan istirahat sesukanya, sarana dan prasarana pembelajaran masih relatif rendah terutama lapangan untuk melakukan kegiatan olahraga, metode pembelajaran yang digunakan guru masih menonton sehingga siswa kurang bersemangat melakukan kegiatan pembelajaran dan rasa jenuh siswa muncul waktu ketika

belajar penjasorkes disini siswa mulai bermalas-malasan melakukan aktivitas yang akan dilaksanakan. Dari gejala tersebut, masalahnya adalah masih belum terlaksananya proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dengan baik di SMP Negeri 1 Padang.

Dari permasalahan diatas maka diduga faktor penyebab masalahnya adalah modifikasi belum berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran penjasorkes. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari kebenaran dari apa yang peneliti lihat yang ada dilapangan sehingga intinya dapat diambil kesimpulan terhadap modifikasi permainan sebagai meningkatkan motivasi siswa dalam penjasorkes di kelas VIII SMP Negeri 1 Padang.

Dari deskripsi singkat latar belakang di atas, maka sangat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran siswa. Oleh sebab itu penulis sangat tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan judul : Modifikasi Permainan Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Penjasorkes Di SMP Negeri 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Modifikasi sarana dan prasarana
2. Meningkatkan Motivasi siswa
3. Dukungan kepala sekolah
4. kemampuan guru dalam mengajar
5. Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran

6. Dukungan orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini membatasi hanya tentang Meningkatkan Motivasi Siswa.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana modifikasi permainan sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa dalam penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Modifikasi Permainan Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Penjasorkes di SMP Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) program studi pendidikan olahraga.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, sebagai bahan masukan agar dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan belajar penjasorkes disekolah.
3. Bagi siswa , untuk menambah wawasan dan ilmu
4. Mahasiswa, sebagai bahan bacaan, penambah wawasan dan ilmu.
5. Fakultas, sebagai bahan masukan dan evaluasi untuk mengkatkan mutu pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa motivasi diri seseorang dapat dilihat dari tingkah lakunya. Perbedaan antara tingkah laku yang tampak dengan proses yang terjadi adalah penting untuk diperhatikan, hal ini menurut kejelian dalam pengamatan. Dari penelitian ini peneliti mengkategorikan motivasi siswa terhadap Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Padang, ditemukan tingkat ketercapaian indikator sebesar 76.4% berada pada kategori **baik**.

B. Saran

Bertitik tolak pada uraian terdahulu serta kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan siswa agar dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasinya terhadap pembelajaran penjasorkes, melalui permainan kecil.
2. Bagi guru penjasorkes sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes, melalui permainan kecil.

3. Bagi pihak sekolah, orang tua dan masyarakat agar memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran penjasorkes terutama permainan kecil agar pelaksanaan penjasorkes dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Alimunar. (1997). *Permainan Kecil*. Padang : FPOK IKIP Padang
- Depdiknas. (2003). *Model pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar*. Jakarta: depdiknas
- Dirjen PLS. (1995). *Permainan Kecil*. Jakarta : Depdikbud RI
- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTJ.
- Engkos Kosasih. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta, Erlangga
- Gusril. (2008). *Pengembangan motorik pada masa anak-anak*. Jakarta : Dirjen olahraga. Departemen Pendidikan Nasional
- Hamalik, Oemar. (1990). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hurlock, Elizabeth. (1992). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Lutan Rusli. (1991). *Manusia dan olahraga*. Bandung: ITB dan FPOK IKIP Bandung
- Madya Bakhtiar Mansor. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar offset.
- Mustaqim (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto. 1997. *Menjadi Guru yang Profesional*. Bandung: PT. Renaya Roesda karya.
- Riduwan . (2002). *Skala Pengukuran variabel – variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sardiman. A.M. (2012). *Inteaksi dan Motivation Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemitro. (1992). *Permainan Kecil*. Jakarta: Depdikbud